

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bola basket merupakan cabang olah raga yang sekarang ini sangat banyak diminati masyarakat, mayoritas dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Seringkali event-event pertandingan bertaraf nasional diselenggarakan diadakan, demi memperebutkan peringkat tertinggi. Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia tidak luput dari perkembangan ini. Dewasa ini semakin banyak dibangun lapangan – lapangan basket gratis baik itu yang berasal dari para developer maupun lapangan basket kampus yang diperuntukan bagi mahasiswa - mahasiswanya. Hal itu menjadikan semakin digandrunginya olahraga ini di Semarang yang menyebabkan semakin banyaknya kompetisi – kompetisi basket dari berbagai kelompok umur dari kompetisi basket untuk SD sampai mahasiswa serta antar klub lokal di Semarang.

Hal ini memicu banyaknya klub-klub basket di Semarang untuk berpartisipasi dengan mengandalkan atlet - atlet terbaiknya, dengan tujuan dapat bersaing baik di kancah daerah maupun nasional. Maka dari itu diperlukan sebuah wadah untuk menunjang atlet dalam mengasah kemampuan mental, fisik dan teknik mereka. Akan tetapi banyak klub yang bermunculan di Indonesia termasuk Semarang, masih kurang profesional dalam pengelolaan klubnya. Kurangnya fasilitas dan sistem pelatihan yang buruk dalam menjalani latihan, menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya semangat atlet lokal dalam memacu prestasi, padahal dapat diyakinkan bahwa kualitas dan kemampuan para atlet bola basket lokal lebih bagus dari pada atlet yang berasal dari luar daerah. Karena hal itu, lama kelamaan generasi penerus menjadi terhambat dan kurang mendapatkan perhatian yang serius, padahal proses untuk menghasilkan atlet yang berkualitas memerlukan waktu relatif panjang dan program latihan yang berat. Dan program latihan yang diberikan tidak bisa sekali langsung jadi, dalam arti harus melalui beberapa tahapan-tahapan yang tentu saja harus diimbangi sarana dan fasilitas yang mendukung jika ingin terbentuk atlet-atlet yang berkualitas.

Saat ini kota Semarang belum memiliki pusat pembimbingan dan pelatihan bola basket yang terorganisir dengan baik seperti klub-klub basket yang ada di kota lain, misalnya Aliansi (Jakarta), Stadium Bhinneka (Solo), Bogor Raya (Bogor) dll. Sedangkan klub-klub bola basket yang ada di Semarang sekarang ini kurang terorganisir dengan baik sehingga nasib para atletnya tidak jelas. Mulai dari lokasi latihan yang berpindah-pindah, tidak memiliki gedung latihan sendiri, dan kebanyakan gedung-gedung basket di Semarang saat ini kurang terawat dengan baik. Untuk

menghasilkan sebuah prestasi yang membanggakan, tentunya harus melalui proses yang panjang dan harus diperhitungkan secara matang. Harus ada bimbingan mulai dari bibit muda lalu dibina hingga dewasa, tentunya dengan pembinaan dan pengelolaan secara profesional. Dengan sering diadakannya event basket pelajar, dapat dilihat bahwa universitas dan perguruan/sekolah tinggi yang ada di Semarang sering berpartisipasi dalam kompetisi-kompetisi yang juga sering diadakan di Semarang, belum termasuk kompetisi yang ditujukan khusus bagi klub-klub basket di Semarang.

Pengadaan sarana pusat pelatihan bola basket bertujuan untuk menampung, membina dan mendukung proses latihan para atlet, mulai dari usia muda (Anak-anak dan Sekolah Dasar) sampai dewasa (Mahasiswa) dalam sebuah kawasan terpadu. Dan diharapkan dari pusat pelatihan tersebut muncul atlet-atlet berkualitas yang dapat berlaga di taraf nasional maupun internasional. Kota Semarang merupakan daerah yang kondusif untuk dibangunnya pusat pelatihan bola basket, mengingat banyak atlet daerah berkualitas yang sekarang ini tidak mendapat perhatian di klub-klub mereka sebelumnya. Disamping itu juga sesuai dengan keadaan kota Semarang sekarang ini yang memiliki banyak mahasiswa didalamnya. Sehingga dengan banyaknya pelajar dan mahasiswa, dapat dijadikan sasaran dalam usaha regenerasi atlet bola basket di kota Semarang.

Sekolah basket Sahabat Sehat Semarang merupakan salah satu klub dari beberapa klub basket yang berdiri di Semarang yang sudah memiliki akar tradisi pelatihan basket yang kuat karena telah berdiri sejak lama. Klub yang berdiri sejak 90 tahun yang lalu, sudah banyak melahirkan atlet – atlet basket I yang akhirnya bermain di level tertinggi liga basket nasional. Namun melihat kondisi klub yang berlokasi di daerah Supriyadi Semarang ini, bisa dikatakan bahwa fasilitas – fasilitas pelatihan di klub ini masih kurang memadai bila dibandingkan dengan antusiasme masyarakat terhadap olahraga basket serta fasilitas – fasilitas yang dimiliki oleh pelatihan – pelatihan basket besar di kota lain.

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah wadah yang dapat menampung sekaligus membina atlet-atlet di Semarang supaya dapat menyalurkan dan mengembangkan bakatnya dalam bermain bola basket. Diharapkan juga bahwa pusat pelatihan ini dapat menjadi sarana masyarakat yang ingin menyalurkan hobynya di bidang olah raga khususnya bola basket. Dengan adanya Akademi dan Klub atlet bola basket ini dirasa dapat membantu melahirkan atlet-atlet yang nantinya dapat memberikan kebanggaan dan prestasi yang terbaik bagi kota Semarang agar tidak dipandang sebelah mata oleh kota lainnya. Dengan maksud supaya kota Semarang nantinya mempunyai atlet-atlet yang berkualitas, berprestasi dan diperhitungkan oleh kota-kota besar lainnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Akademi Sehati dan Klub Basket Sahabat.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan dan perancangan arsitektur yang merupakan bagian dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Akademi dan Klub Basket, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya serta masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Akademi dan Klub Basket ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dengan konteks dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1. Metode Deskriptif

Dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Dengan mengadakan studi banding terhadap Akademi dan Klub Basket yang sudah ada. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Akademi dan Klub Basket Sahabat Semarang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Akademi Sehati dan Klub Basket Sahabat adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Akademi dan Klub Basket, tinjauan Penekanan Desain serta tinjauan studi banding dan kesimpulan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang.

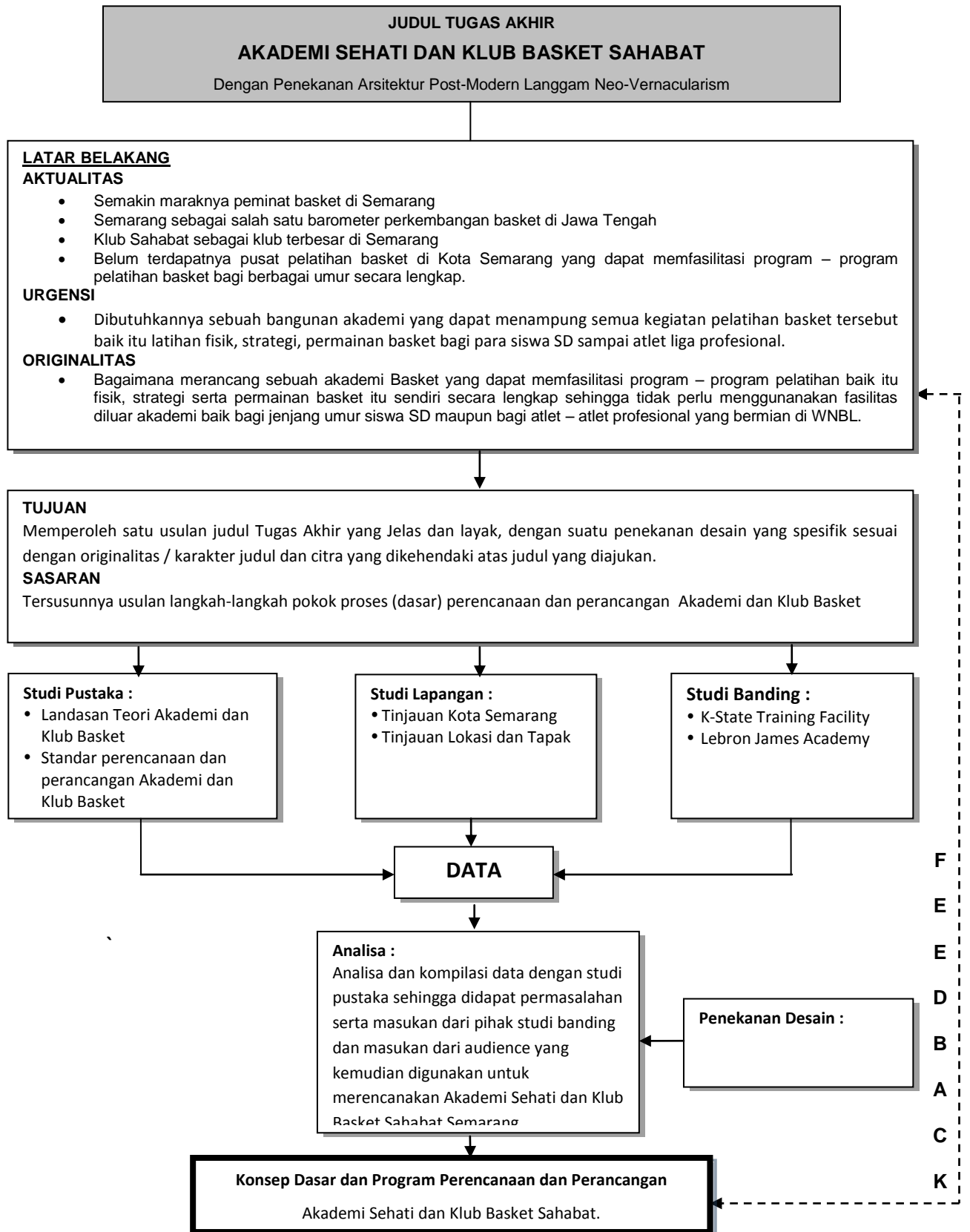
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek – aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektur serta pendekatan lokasi dan tapak

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1 Bagan Alur Pikir
Sumber : Analisa Pribadi